KORELASI *WAIST TO HEIGHT RATIO* DENGAN INDEKS ATEROGENIK PLASMA PADA KELOMPOK USIA PRODUKTIF

Mutia Ramadani[1], Natasya Intan Ramadhani[1], Fadli Sukandiarsyah[1]
Politeknik 'Aisyiyah Pontianak[1]
Email: mutiaramadani2011@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Obesitas sentral merupakan faktor risiko gangguan metabolik dan penyakit kardiovaskular. *Waist To Height Ratio* digunakan untuk menilai obesitas abdominal, sedangkan Indeks Aterogenik Plasma menggambarkan risiko aterosklerosis berdasarkan rasio trigliserida terhadap HDL. **Tujuan:** Mengetahui korelasi antara *Waist To Height Ratio* dengan Indeks Aterogenik Plasma pada kelompok usia produktif. **Metode:** Penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional* dilakukan pada 52 responden dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. *Waist To Height Ratio* diperoleh dari pengukuran lingkar perut dan tinggi badan, sedangkan Indeks Aterogenik Plasma dihitung berdasarkan kadar trigliserida dan HDL menggunakan Dirui DR-7000D *Semi Automatic Chemistry Analyzer*. Analisis data menggunakan uji normalitas Kolmogorov–Smirnov dan uji korelasi *Spearman Rank*. **Hasil:** Sebagian besar responden memiliki nilai WHTR kategori berisiko (≥0,5) sebanyak 39 responden (75,0%), sedangkan kategori tidak berisiko sebanyak 13 responden (25,0%). Berdasarkan kategori IAP, sebanyak 49 responden (94,2%) pada kategori risiko tinggi dan 3 responden (5,8%) pada kategori risiko sedang. Hasil uji korelasi *Spearman Rank* menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,259 dengan nilai *p-value* sebesar 0,064. Hasil adanya korelasi positif antara WHTR dengan IAP dengan kekuatan korelasi yang lemah. **Kesimpulan:** Terdapat korelasi positif antara *Waist To Height Ratio* dengan Indeks Aterogenik Plasma pada kelompok usia produktif dengan kekuatan korelasi yang lemah.

Kata kunci: Indeks Aterogenik Plasma, Kelompok Usia Produktif, Obesitas Sentral, Profil Lipid, *Waist To Height Ratio*.

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

THE CORRELATION BETWEEN WAIST TO HEIGHT RATIO AND ATHEROGENIC INDEX OF PLASMA IN THE PRODUCTIVE AGE GROUP

Mutia Ramadani[1], Natasya Intan Ramadhani[1], Fadli Sukandiarsyah[1]
Politeknik 'Aisyiyah Pontianak[1]
Email: mutiaramadani2011@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Central obesity is a risk factor for metabolic disorders and cardiovascular disease. The Waist to Height Ratio is used to assess abdominal obesity, whereas the Atherogenic Index of Plasma describes the risk of atherosclerosis based on the triglyceride-to-high-density lipoprotein cholesterol ratio.* ***Objective:*** *To determine the correlation between the Waist To Height Ratio and the Atherogenic Index of Plasma in the productive age group.* ***Methods:*** *This analytical observational study with a cross-sectional design involved 52 respondents selected by accidental sampling. The Waist To Height Ratio was obtained from waist circumference and height measurements, while the Atherogenic Index of Plasma was calculated from triglyceride and high-density lipoprotein cholesterol levels measured using the Dirui DR-7000D Semi-Automatic Chemistry Analyzer. Data were analyzed using the Kolmogorov–Smirnov normality test and Spearman's rank correlation test.* ***Results:*** *A total of 39 respondents (75.0%) had a high-risk Waist to Height Ratio, and 49 respondents (94.2%) had a high-risk Atherogenic Index of Plasma. Spearman's rank correlation analysis showed a weak positive correlation (r = 0.259; p = 0.064).* ***Conclusion:*** *There was a positive correlation between the Waist To Height Ratio and the Atherogenic Index of Plasma in the productive age group, with a weak correlation strength.*

Keywords: *Atherogenic Index of Plasma, Central Obesity, Lipid Profile, Productive Age Group, Waist To Height Ratio.*

PERPUSTAKAAN NPP. 6171032X15000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK